

# **Strategi Jitu Penyusunan AKM dan Survei Karakter Tingkat Pendidikan Dasar (MI/SD)**

## **PENULIS:**

**Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.**

**Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.**

**Kustiarini, M.Pd.**

**Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.**



TANGGUNG DENARA JAYA

# **Strategi Jitu Penyusunan AKM dan Survei Karakter Tingkat Pendidikan Dasar (MI/SD)**

**PENULIS** : Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.  
Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.  
Kustiarini, M.Pd.  
Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.

**EDITOR** : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

ISBN: xxx-xxx-xxx-x

vi, 100; 15,5 cm x 23 cm

CETAKAN PERTAMA NOVEMBER 2022

**PENERBIT**

**TANGGUH DENARA JAYA**

Jl. Timor Raya No. 130 B

Oesapa Barat, Kelapa Lima

Kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com

Telepon: 0380-8436618/081220051382

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

Isi buku sepenuhnya tanggung jawab penulis bukan penerbit

# **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah*, rasa syukur senantiasa kepada Allah Swt yang telah memberikan kekuatan tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan dan pelaporan, dalam pengabdian ini tim melakukan kegiatan terkait dengan kebijakan pemerintah tentang Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional (AN) dengan mengukur hasil belajar kognitif, non-kognitif, dan kualitas lingkungan pembelajaran, yang disebut Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). AKM merupakan penyederhanaan dari Ujian Nasional (UN). Inilah menjadi permasalahan para praktisi pendidikan yaitu guru-guru di tingkat Satuan Pendidikan yaitu di Pendidikan Dasar. Kompetensi di AKM meliputi kompetensi literasi (membaca dan numerasi). Dalam rangka mengetahui bagaimana pengamalan Pancasila di lingkungan pembelajaran, perlunya penilaian survei karakter.

Satu sisi tuntutan guru dalam kompetensi harus mampu mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan baru, tapi kenyataan Guru MI mengalami kesulitan pada evaluasi hasil, proses dan penilaian berbasis AKM dan survei karakter. Beberapa faktor penyebab; AKM dan survei karakter merupakan penilaian yang dianggap baru oleh guru MI, sehingga butuh waktu memahami dan mengimplementasikannya pada pembelajaran. Guru terbiasa menggunakan soal-soal penilaian yang ada di buku paket atau soal-soal lain yang bersumber dari internet dan kurang terbiasa menyusun soal-soal secara mandiri, sehingga guru kurang memahami bentuk soal AKM dan survei karakter. Selain itu kurangnya pelatihan atau pendampingan dalam penyusunan soal-soal berbasis AKM dan survei karakter juga menjadi faktor penyebab kesulitan guru MI dalam menyusun soal-soal evaluasi. Temuan ini diperkuat dengan beberapa informasi yang diperoleh dari ketua KKG dan para guru di beberapa kecamatan kabupaten Sukoharjo, bahwa pendampingan penyusunan instrumen penilaian berbasis AKM dan survei karakter masih sangat kurang, sehingga diharapkan adanya kegiatan nyata dari pihak-pihak akademisi yang kompeten untuk bersedia melaksanakan kegiatan pelatihan atau pendampingan dalam hal penyusunan instrumen penilaian

berbasis AKM dan survei karakter.

Sehingga pendampingan merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai komunikator, fasilitator, dan dinamisator. bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan serta pemecahan masalah dari pihak yang didampingi. Maka kami dari tim yang terdiri dari anggota : Dr, Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., Kustiarini, M.Pd., Erlinda Rahma Dewi, M.Pd. dan Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd. melakukan laporan dalam bentuk buku yang sangat diperlukan oleh para praktisi pendidikan merupakan ujung tombak implementator kebijakan-kebijakan baru, adapun nama buku ini berjudul :”**Strategi Jitu Penyusunan AKM dan Survei Karakter Tingkat Pendidikan Dasar (MI/ SD)**”

Buku ini bagus dan menarik untuk para praktisi pendidik dalam mengetahui langkah-langkah tentang AKM dan Survei Karakter Tingkat Pendidikan Dasar, karena buku ini isinya meliputi langkah-langkah yang bersifat aplikatif dan implementatif dengan contoh-contoh yang mudah dilakukan oleh guru Pendidikan Dasar sebagai pedoman implementasi AKM dan Survei Karakter.

Kami dari tim pengabdian mengucapkan terimakasih dalam penulisan ini, pun masih ada kesalahan dan ujud dari revisi menuju kesempurnaan, akan revisi karena ilmu itu terjadi dinamika perubahan, tak lupa kami mengucapkan terimakasih dan salam sukses dalam membaca buku sebagai wawasan dan pedoman pelaksanaan Akm dan Survei Karakter, semoga bermanfaat bagi bapak / Ibu Guru.

Sukoharjo,

Tim Pengabdian  
**Dr.Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag**  
**Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.**  
**Kustiarini, M.Pd.**  
**Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB 1 ASESMEN NASIONAL</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Macam-macam Asesmen Nasional.....	4
<b>BAB 2 ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)</b> ..	7
A. Pengertian.....	7
B. Jenis-jenis AKM di SD/MI.....	9
C. Strategi Penyusunan Instrumen Penilaian Berbasis AKM ....	11
D. Contoh Instrumen Penilaian Berbasis AKM.....	41
<b>BAB 3 SURVEI KARAKTER</b> .....	51
A. Latar Belakang .....	51
B. Pengertian.....	56
C. Jenis-jenis Survei Karakter di SD/MI.....	57
D. Strategi Penyusunan Instrumen Penilaian Berbasis Survei Karakter.....	82
E. Contoh Instrumen Penilaian Berbasis Survei Karakter .....	82
<b>BAB 4 SURVEI LINGKUNGAN</b> .....	86
A. Pengertian.....	86
B. Jenis-jenis Survei Lingkungan di SD/MI.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	97
<b>TENTANG PENULIS</b> .....	99



# **BAB 1 ASESMEN NASIONAL**

## **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi begitu pesat membuat perubahan setiap ranah kehidupan. Era industri 4.0 pada abad 21 mengharuskan memiliki kecakapan hidup. Kecakapan abad 21 terdiri: berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis memecahkan masalah, berkreasi, berinovasi harus dikembangkan dalam dunia pendidikan guna menyiapkan dunia kerja. Sehingga pemerintah mengeluarkan Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional (AN) dengan mengukur hasil belajar kognitif, non-kognitif, dan kualitas lingkungan pembelajaran, yang disebut Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) (Kemendikbudristek, 2021).

AKM merupakan penyederhanaan dari Ujian Nasional (UN). Kompetensi di AKM yaitu kompetensi literasi (membaca dan numerasi). Kompetensi literasi membaca disebut literasi, mengukur kemampuan peserta didik dalam bernalar menggunakan bahasa. Sedangkan kompetensi numerasi merupakan kemampuan menggunakan ilmu matematika dalam penyelesaian masalah. Dalam rangka mengetahui bagaimana pengamalan Pancasila di lingkungan

pembelajaran, perlunya penilaian survei karakter.

Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI) bertugas mengajar jenjang Pendidikan Dasar yang meliputi: IPA, Matematika, PKn, IPS, dan Bahasa Indonesia (Meria, 2016). Sedang Kurikulum 2013 di SD/MI dengan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu ialah perpaduan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema disusun menjadi pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, mandiri dan motivasi. Maka guru dituntut menguasai 4 kompetensi: pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional, salah satunya ialah evaluasi hasil proses belajar, serta penyelenggaraan penilaian.

Berdasarkan temuan di lapangan, Guru MI mengalami kesulitan pada evaluasi hasil, proses dan penilaian berbasis AKM dan survei karakter. Beberapa faktor penyebab; AKM dan survei karakter merupakan penilaian yang dianggap baru oleh guru MI, sehingga butuh waktu memahami dan mengimplementasikannya pada pembelajaran. Guru terbiasa menggunakan soal-soal penilaian yang ada di buku paket atau soal-soal lain yang bersumber dari internet dan kurang terbiasa menyusun soal-soal secara mandiri, sehingga guru kurang memahami



bentuk soal AKM dan survei karakter. Selain itu kurangnya pelatihan atau pendampingan dalam penyusunan soal-soal berbasis AKM dan survei karakter juga menjadi faktor penyebab kesulitan guru MI dalam menyusun soal-soal evaluasi. Temuan ini diperkuat dengan beberapa informasi yang diperoleh dari ketua KKG dan para guru di beberapa tempat, bahwa informasi mengenai instrumen penilaian berbasis AKM dan survei karakter masih sangat kurang.

Berdasarkan urgensi pemecahan masalah di atas, maka dibuatlah buku dengan tema berikut: “Strategi Jitu Penyusunan AKM dan Survei Karakter Tingkat Pendidikan Dasar (MI/ SD)”. Dengan demikian maka dengan adanya buku ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi bagi pembaca sehingga buku ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pembaca mampu menyusun instrumen penilaian MI berbasis asesmen kompetensi minimum (AKM) dan juga survei karakter untuk melihat tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa serta karakter siswa.
2. Pembaca mampu memetakan kemampuan literasi, numerasi, serta karakter siswa. Kemampuan

kognitif dan non kognitif siswa menjadi terukur dan terpetakan.

3. Pembaca mengetahui kemampuan literasi, numerasi, serta karakter anak sehingga dapat memberikan perhatian yang lebih untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

## **B. Macam-macam Asesmen Nasional**

Asesmen merupakan suatu kegiatan penting pada pembelajaran (Nasution & Nasution, 2020). Asesmen sebagai pemantauan proses serta hasil belajar untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan peserta didik (Wijayanti & Mundilarto, 2015). Asesmen mengukur ketercapaian indikator berbagai aspek pembelajaran peserta didik (Astuti et al., 2012). Asesmen atau penilaian merupakan upaya mengumpulkan informasi/data yang valid kemudian diolah untuk menjadi pertimbangan pengambilan kebijakan pendidikan (Ridwan Abdullah Sani, 2014). Penilaian (*assessment*) dilaksanakan secara internal (orang yang terlibat langsung seperti guru menilai peserta didik) (Agusminarti et al., 2020). Asesmen terfokus pada factor yang mempengaruhi prestasi seperti factor akademik (matematika, social, bahasa) dan non akademik (Marlina, 2015). Asesmen Nasional di